

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan tujuan penelitian yang ditetapkan sebelumnya, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik komperatif yaitu membandingkan perhatian orang tua terhadap cara belajar siswa berprestasi belajar dan tidak berprestasi di SMP Negeri Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir yaitu di SMPN 3 dan SMPN 5 Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan selama empat bulan dimulai dari persiapan hingga penyusunan laporan yaitu bulan Agustus – November 2016.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari satu variabel dengan dua varian yaitu perhatian orang tua terhadap cara belajar siswa berprestasi (X1) dan perhatian orang tua terhadap cara belajar siswa yang tidak berprestasi (X2).

D. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah orangtua siswa berprestasi dan tidak berprestasi di SMPN 3 dan SMPN 5 Keritang Kabupaten Indragiri Hilir tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak 108 orang. Untuk siswa yang berprestasi ditentukan dengan cara mengambil siswa yang memperoleh peringkat 3 besar

dikelasnya berjumlah 54 orang mereka berasal dari 9 kelas (kelas VII, VIII, dan IX). Sedangkan untuk siswa yang tidak berprestasi ditetapkan dengan mengambil 3 orang siswa yang termasuk peringkat terakhir di kelasnya dan berjumlah 54 orang siswa juga. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Siswa SMPN 3 Keritang memiliki 9 rombongan belajar yang terdiri dari kelas I, II dan III. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.1.
Jumlah Populasi SMPN 3 Keritang

No	Nama Sekolah	Kelas	Berprestasi	Tidak Berprestasi
1	SMP Negeri 3 Keritang	Kelas VII ₁	3	3
		Kelas VII ₂	3	3
		Kelas VII ₃	3	3
		Kelas VIII ₁	3	3
		Kelas VIII ₂	3	3
		Kelas VIII ₃	3	3
		Kelas IX ₁	3	3
		Kelas IX ₂	3	3
		Kelas IX ₃	3	3
Jumlah			54	54

Sedangkan siswa di SMPN 5 Keritang juga memiliki 9 rombongan belajar yang terdiri dari kelas I, II dan III yang masing-masingnya memiliki 3 kelas.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.2.

Jumlah Populasi SMPN 5 Keritang

No	Nama Sekolah	Kelas	Berprestasi	Tidak Berprestasi
1	SMP Negeri 5 Keritang	Kelas VII ₁	3	3
		Kelas VII ₂	3	3
		Kelas VII ₃	3	3
		Kelas VIII ₁	3	3
		Kelas VIII ₂	3	3
		Kelas VIII ₃	3	3
		Kelas IX ₁	3	3
		Kelas IX ₂	3	3
		Kelas IX ₃	3	3
Jumlah			54	54

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 orang siswa yang berprestasi dan 54 orang siswa yang tidak berprestasi yang berasal dari dua SMP Negeri yang ada di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Hal ini dilakukan setelah memperhatikan atas ciri-ciri relatif yang dimiliki. Adapun ciri-ciri tersebut yaitu siswa mendapatkan materi berdasarkan kurikulum yang sama, siswa yang menjadi objek penelitian duduk pada kelas yang sama, siswa diajar oleh guru yang sama, pembagian kelasnya menggunakan sistem acak, menggunakan buku paket yang sama, dan memperoleh pelajaran pendidikan Agama Islam dengan jumlah jam yang sama. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuisisioner)

Untuk memperoleh data mengenai disiplin belajar siswa dan motivasi belajar, peneliti menggunakan angket. Untuk itu diharapkan kepada

seluruh responden dapat menjawab seluruh pertanyaan yang diajukan dalam angket, dan semua pertanyaan dalam angket atau kuesioner tersebut disajikan dalam bentuk skala *likert* (Sikap) dengan alternatif jawaban Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP). Angket diberikan kepada orangtua siswa.

2. Dokumentasi

Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai keadaan sekolah, baik jumlah siswa, keadaan guru atau tenaga kependidikan, maupun sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir serta mengumpulkan referensi-referensi yang berkaitan dengan kajian yang sedang diteliti serta hasil prestasi belajar siswa di SMPN 3 dan SMPN 5 Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis komparasi. Sugiyono (2005:11) bahwa penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Dengan demikian, jenis penelitian ini adalah penelitian komparasional, yaitu jenis penelitian yang ingin mengetahui perbedaan dari masing-masing Variabel (X_1 dan X_2) dengan cara melihat perbedaannya, apakah perbedaannya signifikan atau tidak signifikan. Namun sebelum pengujian hipotesis tersebut, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji validitas dan reliabilitas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolinearitas, dan gejala autokorelasi. Model regresi akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias jika telah memenuhi persyaratan BLUE (*best linear unbiased estimator*) yakni tidak terdapat heteroskedastisitas dan tidak terdapat multikolinearitas. Oleh karena itu, uji asumsi klasik perlu dilakukan. Pengujian-pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut: uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas

- a. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika terdapat heteroskedastisitas, maka varian tidak konstan sehingga dapat menyebabkan biasnya standar error.
- b. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika terdapat multikolinearitas, maka akan sulit untuk mengisolasi pengaruh-pengaruh individual dari variabel, sehingga tingkat signifikansi koefisien regresi menjadi rendah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas galat taksiran dimaksudkan untuk menentukan normal tidaknya distribusi data penelitian. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *kosmogorov smirnov* yang dinyatakan normal apabila harga signifikansi nilai z hit lebih besar dari dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$.

3. Uji Homogenitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki tingkat varians data yang sama atau tidak. Untuk menguji kesamaan dua varians data dari kedua kelompok rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Nilai F yang diperoleh dari perhitungan dikonsultasikan dengan F_{tabel} yang mempunyai taraf signifikansi = 5%. H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dan H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$. Uji ini dimaksudkan untuk menguji kesamaan varians populasi yang berdistribusi normal.

4. Uji Linearitas Data

Uji ini dimaksudkan untuk melihat apakah persamaan regresi yang diperoleh “berarti” apabila digunakan sebagai kesimpulan antar variabel yang dianalisis. Uji linearitas dengan menggunakan ANOVA. Regresi linier apabila signifikansi F hitung, lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Uji Validitas

Dalam mengukur validitas keabsahan butir instrumen atau keabsahan internal instrumen, dilakukan dengan cara menganalisis hubungan antara skor tiap butir dan skor total, dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Perhitungan tersebut menghasilkan butir yang valid dan yang tidak valid. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Dimana:

r_{hitung}	=	Koefisien korelasi
$\sum X_i$	=	Jumlah skor item
$\sum Y_i$	=	Jumlah skor total (seluruh item)
N	=	Jumlah responden

Kriteria yang digunakan untuk uji coba keabsahan butir instrument adalah r_{hitung} dalam taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dengan $n = 20$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Demikian pula sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dianggap tidak valid dan tidak dipakai dalam penelitian/drop.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Uji Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas butir pertanyaan komitmen organisasi (Y) dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach*²⁰⁵. Cara ini dipilih karena sesuai dengan instrument yang disusun dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha^2} \right]$$

$$\alpha^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen/koefisien alfa

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \alpha_i^2$ = Jumlah varians butir

α^2 = Varians total

N = Jumlah responden

7. Uji Hipotesis

Setelah semua prasyarat statistika nonparametrik terpenuhi, selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan teknik uji “t” (t Test) dalam Anas (2009:347).

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

²⁰⁵ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2009, h. 38

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n = Jumlah sampel

\bar{x}_1 = Rata-rata sampel ke-1

\bar{x}_2 = Rata-rata sampel ke-2

S_1 = Standar Deviasi sampai ke-1

S_2 = Standar Deviasi sampai ke-2

S_1 = Varians sampel ke-1

S_2 = Varians sampel ke-2

Analisis data dengan bantuan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) Versi 20.0. Adapun kriteria menurut Suharsimi Arikunto (2006) persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a) 76% - 100% tergolong sangat tinggi (SB)
- b) 56% – 75% tergolong tinggi (B)
- c) 41% – 55% tergolong cukup tinggi (C)
- d) 40% kebawah tergolong rendah (KB)²⁰⁶

²⁰⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Penelitian dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010,

h. 246

207